

ABSTRACT

Name : SITUMORANG, DOUGLAS
Study Program : American Studies, the *Pascasarjana* Program of Universitas Indonesia
Title : Libertarian and Conservative Arguments on Property Takings: *Eminent Domain* and Abortion Ban

Two major justifications given for original property are effort and scarcity: John Locke emphasized effort of mixing labor with an object like clearing and cultivating virgin land while Benjamin Tucker looked at what is the purpose of property to solve scarcity problem. Based on the justifications, both land and human body can be regarded as private properties. Human body is definitely scarce and the body owner makes every effort to keep his/ her health, thus human body is his/ her **property**. Government's decisions to appropriate land and restrict the right of individual to freely use his/her body are both **takings**. America's **Constitution** definitely protects the property belonging to every individual, but why property takings are legitimated in the country? This thesis is to analyze the government's controversial takings in a case study of two corpora i.e. *Kelo v. New London* and the Partial Birth **Abortion** Ban, which are argued from **libertarianism** and **conservatism**, while generating a theoretical concept of private property based on political and cultural viewpoints in American perspective.

Keywords:

Taking, property, abortion, libertarianism, conservatism, Constitution.

ABSTRAK

Nama : DOUGLAS SITUMORANG
Program Studi : American Studies, the *Pascasarjana* Program of Universitas Indonesia
Judul : Libertarian and Conservative Arguments on Property Takings: *Eminent Domain* and Abortion Ban

Kriteria utama dalam menentukan definisi awal properti adalah ‘upaya’ dan ‘kelangkaan’: John Locke menekankan pada ‘upaya’ yang dilakukan pada suatu obyek misalnya menggarap tanah yang tak bertuan sementara Benjamin Tucker memberi penekanan masalah kelangkaan. Berdasarkan kriteria tersebut, maka tanah dan tubuh manusia dapat dianggap sebagai properti milik individu. Tubuh manusia tentu saja bersifat langka dan si pemilik tubuh juga melakukan upaya untuk menjaga kesehatan tubuhnya, maka dengan demikian tubuh adalah **properti** miliknya. Keputusan pemerintah untuk menguasai tanah dan mengekang hak kebebasan individu dalam penggunaan tubuhnya merupakan bentuk “**perampasan**”. **Konstitusi** Amerika secara pasti melindungi properti yang dimiliki setiap individu, namun kenapa perampasan properti dapat dilakukan dan disahkan? Tesis ini menganalisis perampasan kontroversial yang dilakukan pemerintah dalam studi kasus terhadap dua korpus yaitu *Kelo v. New London* dan Larangan **Aborsi** Kelahiran Parsial berdasarkan argumentasi **libertarianisme** dan **konservatisme**, dan juga untuk menghasilkan konsep teoritis mengenai properti dari sudut pandang politik dan kebudayaan dalam perspektif Amerika.

Kata kunci:

Perampasan, properti, aborsi, libertarianisme, konservatisme, Konstitusi.